



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

**PENGARUH AKTIVITAS FISIK DAN INDEKS MASSA TUBUH
(IMT) DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK USIA
DEWASA PERTENGAHAN DI DAERAH PESISIR
RW 02 DI KELURAHAN KEDUNG COWEK SURABAYA**

Muh. Zul Azhri R¹, Rifka Pahlevi²
^{1,2} Lecturer STIKES Hang Tauh Surabaya
 Email: zul.azhri@gmail.com; rifkapahlevi@gmail.com

ABSTRACT

Physical activity is a bodily movement produced skeletal muscles that requires energy expenditure and prevent the risk of hypertension. The Aim's of this study to analyze the effect of physical activity and BMI with the incidence of hypertension of RW Kedung Cowek Surabaya. The research design used Cross Sectional Study Approach. The sample were selected with simple random sampling by as much as 82 the middle-aged population in RW 02 Kedung Cowek Surabaya. The results study were obtained by used Ordinal Regression Test. There's influence physical activity to hypertension with p-value is 0.007 ($p < 0.05$) There's not the influence Body Mass Indeks (BMI) to hypertension evidenced by p-value 0.453 ($p > 0.05$). The Conclusion in this study is physical activity is this Middle Age of RW 02 Kedung Cowek Surabaya have the influence to Hypertension and Body Mass Indeks (BMI) have note Influence. Middle Age to be expected in coast area in order to obtain gymnastics once a everyweek.

Keyword : Physical Activit, BMI, Hypertension, Middle-Age

INTISARI

Aktivitas fisik adalah pergerakan tubuh yang dihasilkan otot-otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi dan mencegah terjadinya resiko penyakit hipertensi. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh aktivitas fisik dan IMT terhadap kejadian hipertensi di daerah kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional Study* dengan sample penelitian sebanyak 82 responden yang masuk dalam kriteria inklusi. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Ordinal Regression Test* bahwa terdapat pengaruh aktifitas fisik terhadap kejadian hipertensi dengan nilai p value sebesar 0.007 ($p < 0.05$) dan tidak terdapat pengaruh Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap kejadian hipertensi ditandai dengan nilai p value sebesar 0.453 ($p > 0.05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik pada responden di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya memiliki pengaruh terhadap kejadian hipertensi sedangkan Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak mempunyai pengaruh. Diharapkan kepada masyarakat di aerah pesisir agar memperoleh kegiatan senam secara rutin sekali dalam seminggu.

Kata Kunci : Aktifitas Fisik, IMT, Hipertensi, Dewasa Pertengahan

LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan teknologi di dunia, khususnya di Indonesia yang semakin mendorong manusia berperilaku hidup modern yang cenderung tidak sehat, salah satunya kurang aktivitas fisik (Aripin, 2015). Masyarakat dengan intensitas aktivitas fisik yang kurang, minat untuk berolahraga yang rendah karena kesibukan pekerjaan

serta peningkatan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*junk food*) pada penduduk usia dewasa pertengahan di daerah kelurahan Kedung Cowek Surabaya dapat memicu terjadinya obesitas dan penyakit hipertensi.

Data WHO (*World Health Organization*) (2013) dari 50% penderita hipertensi diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Jumlah hipertensi di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Data Risesdas 2013 menunjukkan terjadi peningkatan angka kejadian gizi lebih (obesitas) dari tahun 2007 dibandingkan tahun 2013, yaitu dari 1,4% menjadi 7,3% (Depkes, 2013). Meningkatnya angka kejadian obesitas ini menjadi salah satu faktor resiko terjadinya masalah kardiovaskuler serta penyakit lain diantaranya hipertensi, diabetes mellitus dan lain-lain (Soegih dan Wiramihardja, 2009). Pada saat dilakukan aktivitas fisik dan selama aktivitas fisik terjadi peningkatan denyut jantung hal ini dapat menyebabkan peningkatan curah jantung. Peningkatan tekanan darah yang disebabkan oleh aktivitas yang kurang akan menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner, gangguan fungsi ginjal, stroke dan sebagainya (Novitaningtyas, 2014).

Aktivitas fisik kurang berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi (Hashani, dkk, 2014, Wahiduddin, dkk, 2013 dalam Aripin, 2015). Hasil sebaliknya menunjukkan bahwa aktivitas fisik berat berhubungan dengan hipertensi (Sundari, dkk, 2013 dalam Aripin, 2015). Melihat dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Aktivitas fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh aktivitas fisik dan IMT terhadap kejadian hipertensi pada penduduk usia dewasa pertengahan di daerah pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan rancang bangun penelitian adalah *Cross Sectional* yaitu: pengukuran atau observasi data variabel independen yaitu aktivitas fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan dependen yaitu hipertensi hanya satu kali pada satu saat. Variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia dewasa pertengahan di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya yang berjumlah 82 orang yang telah masuk dalam kriteria inklusi. Teknik sampling dalam penelitian ini *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Ordinal Regression Test* dengan skala data ordinal tiap variabelnya, dan dilakukan untuk mencari pengaruh antara aktifitas fisik dan IMT terhadap kejadian hipertensi RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	18	22

Perempuan	64	78
Total	82	100%

Tabel 1 menunjukkan dari 82 responden diperoleh 64 orang (78%) mayoritas berjenis kelamin perempuan, sedangkan 18 orang (22%) berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Daerah Pesisir RW 02
Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1 (< 50 Th)	39	47,6
2 (50 – 59 Th)	28	34,1
3 (> 60 Th)	15	18,3
Total	82	100%

Tabel 2 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 39 orang (47,6%) mayoritas berusia kurang dari 50 tahun, sedangkan 15 orang (18,3%) minoritas berusia di atas 60 tahun, dan rata-rata responden berusia sekitar 50 Tahun.

Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Daerah Pesisir RW 02
Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	10	12,3
SD	44	53,7
SMP	10	12,2
SMA/SMK	13	15,9
PT/Akademi	5	6,1
Total	82	100%

Tabel 3 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 44 orang (53,7%) mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar (Sekolah Rakyat), Sedangkan 5 orang (6,1%) minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi/Akademis.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Terakhir di Daerah Pesisir RW 02
Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Berkerja	33	40,2
Nelayan/Menyelam	7	8,5
Buruh	8	9,8
Wiraswasta	20	24,4
Karyawan Swasta	12	14,6
PNS/POLRI/TNI	2	2,4
Total	82	100%

Tabel 4 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 33 orang (40,2%) mayoritas

responden tidak/belum berkerja, Sedangkan 2 orang (2,4%) minoritas responden berkerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya (n=82)

Riwayat Hipertensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ada Riwayat	34	41,5
Tidak ada Riwayat	48	58,5
Total	82	100%

Tabel 5 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 48 orang (58,5%) mayoritas tidak mempunyai riwayat hipertensi, Sedangkan 34 orang (41,5%) mempunyai riwayat hipertensi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Yang Hipertensi

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga yang Hipertensi di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Riwayat Keluarga yang Hipertensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ada Riwayat	12	14,6
Tidak ada Riwayat	70	85,4
Total	82	100%

Tabel 6 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 70 orang (85,4%) mayoritas tidak mempunyai riwayat keluarga yang hipertensi, Sedangkan 12 orang (14,6%) mempunyai riwayat keluarga yang hipertensi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Kebiasaan Merokok	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Merokok	7	8,5
Tidak Merokok	75	91,5
Total	82	100%

Tabel 7 menunjukkan dari 82 responden, diperoleh 75 orang (91,5%) mayoritas tidak mempunyai kebiasaan Merokok, Sedangkan 7 orang (8,5%) minoritas mempunyai kebiasaan merokok.

Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

Tabel 8
Pengaruh Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Masyarakat di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Aktivitas Fisik	Kejadian Hipertensi						Total	
	Normal		Prehipertensi		Hipertensi			
	F	%	F	%	F	%	N	%
Ringan	7	21.9%	3	9.4%	22	68.8	32	100%
Sedang	12	32.4%	3	8.1%	22	59.9	37	100%
Berat	11	84.6%	0	0,0%	2	15.4	13	100%

Total	30	36.6%	6	7.3%	46	56.1%	82	100%
-------	----	-------	---	------	----	-------	----	------

Nilai uji Regresi Ordinal : (0.007)

Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan aktivitas ringan dan hipertensi sebesar 22 orang (68,8%) dibandingkan dengan melakukan aktivitas ringan dan tidak hipertensi, sedangkan responden yang melakukan aktivitas berat dan hipertensi hanya sebesar 2 orang (15,4%) dibandingkan dengan yang melakukan aktivitas berat dan tidak hipertensi mayoritas tinggi sebesar 11 orang (84.6%). Pada uji Regresi Ordinal diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai $\alpha=0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh antara aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat di daerah pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

Pengaruh Indeks Massa Tubuh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

Tabel 9
Pengaruh IMT dengan Kejadian Hipertensi Masyarakat di Daerah Pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya (n=82)

IMT	Kejadian Hipertensi						Total	
	Normal		Prehipertensi		Hipertensi			
	F	%	F	%	F	%	N	%
Underweight	0	0.0%	0	0.0%	1	100%	1	100%
Normal	8	25%	5	15.6%	19	59.4%	32	100%
Overweight	22	44.9%	1	2%	26	53.1%	49	100%
Total	30	36.6%	6	7.3%	46	56.1%	82	100%

Nilai uji Regresi Ordinal : (0.453)

Tabel 9 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang tingkat IMT Overweight dan hipertensi sebesar 26 orang (53,1%) dibandingkan dengan responden yang tingkat IMT Overweight dan tidak hipertensi sebesar 22 orang (44.9%), sedangkan responden yang tingkat IMT Normal dan hipertensi sebesar 19 orang (59.4%) dibandingkan dengan responden yang tingkat IMT Normal dan tidak hipertensi hanya sebesar 8 orang (25%) dan Prehipertensi sebesar 5 orang (15.6%). Pada uji Regresi Ordinal diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai $\alpha=0.05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara IMT terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat di daerah pesisir RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

Pembahasan

Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh antara aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi, ini dapat disebabkan karena sebagian responden yang ada di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya adalah perempuan yang masih belum bekerja atau tidak bekerja, sehingga aktivitasnya di katakan sedang yakni: melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami dalam memilah ikan dari jaring dan membersihkan ikan, serta pola konsumsi yang ada di daerah tersebut mengkonsumsi berbagai jenis ikan, terutama ikan asin dan kurang disertai olahraga secara teratur.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aprilia (2017) terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada masyarakat usia dewasa di daerah pesisir kota surabaya dikarenakan kurangnya aktivitas fisik dapat

mempengaruhi tekanan darah seseorang menjadi tinggi, tetapi tidak menutup kemungkinan seseorang yang aktivitas fisiknya ringan memiliki tekanan darah yang normal. (Aprillia, 2017). Adapun penelitian yang dilakukan Garnadi (2012), menyatakan kurangnya aktivitas fisik menyebabkan jantung tidak terlatih, pembuluh darah kaku, sirkulasi darah tidak mengalir dengan lancar, dan menyebabkan kegemukan.

Pengaruh Indeks Massa Tubuh Terhadap Kejadian Hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh antara IMT terhadap kejadian hipertensi, ini dapat disebabkan karena sebagian responden yang ada di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya adalah perempuan yang mempunyai IMT Overweight akan tetapi sebagian besar juga masyarakat tidak mempunyai riwayat hipertensi dan riwayat keluarga yang mempunyai hipertensi, dan masih belum berkerja atau tidak berkerja.

Pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2012), menyatakan bahwa bahwa kenaikan nilai IMT diikuti dengan kenaikan tekanan darah. artinya semakin tinggi IMT seseorang semakin besar pula peluangnya untuk terkena hipertensi. Berbeda dengan penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara hipertensi di kaerakan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti jenis pekerjaan yang berat sehingga aktivitas menjadi tinggi, dan jenis overweight tiap responden berbeda-beda.

Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh AE (2009), pada penduduk di kelurahan Pakowa kecamatan Wanea kota Manado yang sebagian besar beretnis Minahasa, dimana hasilnya menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi lebih dengan kejadian hipertensi tidak sejalan dikarenakan perbedaan kebiasaan pola supan makan dalam berbagai daerah.

Obesitas merupakan salah satu dari faktor resiko hipertensi. Seseorang yang memiliki berat badan berlebih atau mengalami obesitas akan membutuhkan lebih banyak darah untuk menyuplai oksigen dan makanan ke jaringan tubuhnya, sehingga volume darah yang beredar melalui pembuluh darah meningkat, curah jantung ikut meningkat dan akhirnya tekanan darah ikut meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Responden di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya sebagian besar berusia 40 – 49 tahun atau rata-rata berusia 50 tahun, dan berjenis kelamin perempuan, mempunyai tingkat pendidikan hanya Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Rakyat serta rata-rata sebagian kecil mempunyai riwayat hipertensi. Sebagian besar juga mempunyai aktivitas sedang, IMT Overweight dan mempunyai hipertensi.

Aktivitas fisik pada responden di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya memiliki pengaruh terhadap kejadian hipertensi.

Indeks Massa Tubuh pada responden di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Octadoni, S. (2016). *Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pesisir Pantai*, jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Khairul-Anam.pdf, diunduh tanggal 12 Januari 2017 jam 12.30 WIB.
- Angraini, R.D. (2014). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), Aktivitas Fisik, Rokok,*

- Konsumsi Buah, Sayur dan Kejadian Hipertensi pada Lansia DI Pulau Kalimantan (Analisis Data Riskedas 2007)*. Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul: Skripsi dipublikasikan. [http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2408-SKRIPSI%20RIKA%20_201032009%20\(GIZI%20UNIV%20ESA%20UNGGU L\).pdf](http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2408-SKRIPSI%20RIKA%20_201032009%20(GIZI%20UNIV%20ESA%20UNGGU L).pdf), diunduh tanggal 2 Januari 2017 jam 10.14 WIB.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aripin.(2015). *Pengaruh Aktivitas Fisik, Merokok dan Riwayat penyakit Dasar Terhadap Terjadinya Hipertensi Di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana: Skripsi dipublikasikan. www.pps.unud.ac.id/.../unud-1449-1292446505-aripin%20nim%201392161028.pdf, diunduh tanggal 15 Desember 2016 jam 09.00 WIB
- Asmadi. (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bandiyah, S. (2013). *Keterampilan Dasar dalam Keperawatan (KDDK)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Black, J.M., & Jane, H.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan Edisi 8 Buku 2*. Jakarta : Elsevier.
- Brunner, & Suddarth. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Budiono., Sumirah, B.P. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Divine, J.G. (2012). *Program Olahraga: Tekanan Darah Tinggi Panduan Untuk Mengatur Olahraga dan Medikasi Mengobati Hipertensi*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Garnadi, Y. (2012). *Hidup Nyaman Dengan Hipertensi Edisi Pertama*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- George, J.B. (2011). *Nursing Theories The Base For Professional Nursing Practice Editions 6*. America : Pearson.
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hayati, A. (2016). *Pengaruh Pemberian Puding Seledri Kombinasi Wortel Terhadap perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di ASPOL KOBLEN Bubutan Surabaya*. Surabaya: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Khomarun, K., Nugroho, M. A., & Wahyuni, E. S. (2014). Pengaruh Aktivitas Fisik Jalan Pagi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Stadium I Di Posyandu Lansia Desa Makamhaji. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 3(2).
- Kozier, B., Glenora, Erb., Audrey, B., Shirlee, J. S. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik Edisi 7 Volume 1*. Jakarta : EGC.
- Kozier, B., Glenora, Erb., Audrey, B., Shirlee, J. S. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik Edisi 7 Volume 2*. Jakarta : EGC.
- Mayasari, N.F., (2015). *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi Di Kelurahan Banyumanik Kota Semarang*, <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4780.pdf>, diunduh tanggal 23 Desember 2017 jam 18.09 WIB.
- Mubarok., W.I., Lilis I., Joko S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.

- Muttaqin, A. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, T. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novitaningtyas, T. (2014). *Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Program Studi Gizi. http://eprints.ums.ac.id/29084/9/02._Naskah_Publikasi.pdf. diunduh tanggal 28 Desember 2016 jam 19.23 WIB
- Palmer, A. (2007). *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta : Erlangga.
- Poter, & Perry. (2009). *Fundamentals of Nursing Fundamentals Keperawatan Buku 2 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riskesdas. (2013). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rusliafa, J. (2014). *Komparatif Kejadian Hipertensi Pada Wilayah Pesisir Pantai Dan Pegunungan Di Kota Kendari Tahun 2014*. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/d94f67a89af9dcb98fda87051cb39c6a.pdf>. diunduh tanggal 17 Januari 2017 jam 20.23 WIB.
- Sugiharto, A. (2007). *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar)*. http://eprints.undip.ac.id/16523/1/Aris_Sugiharto.pdf di unduh pada 12 Mei 2017 jam 10.13 WIB.
- Sulastridelmi. (2012). *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat EtnikMinangkabau di Kota Padang* *ajalah Kedokteran Andalas No. 2 Vol. 36 Juli - Desember 2012*
- Sunyoto, D. (2012). *Statistik Kesehatan: Analisis Data dengan Perhitungan Manual dan Program SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sunyoto, D., & Ari, S. (2013). *Buku Ajar: Statistik Kesehatan Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susilo, Y & Ari, W. (2010). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta: CV. Andi
- Tarwoto &Wartonah. (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Udjianti, W. (2010). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widuri, H. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia (Aspek Mobilitas dan Istirahat Tidur)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.